

**HUBUNGAN BEBAN KERJA DAN DURASI KERJA TERHADAP STRES KERJA
STAFF PEKERJA KAYU DAN BESI PADA PROYEK THE NEWTON 2
PT.TATAMULIA NUSANTARA INDAH TAHUN 2022**

Sintikhe Iryani Baramsano¹, Desywati Utami², Putri Handayani³, Ira Marti Ayu⁴

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan

Universitas Esa Unggul

Jl.Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 115110

Email : sintikheiryani92@gmail.com

ABSTRACT

Work stress is an emotional and physical hazard that can occur due to work incompatibility with existing abilities in resources so that interactions between workers and working conditions occur. The construction process has a lot of physical activity so that this will cause stress to the workers. In the process of preliminary studies that have been carried out in The Newton Project 2 PT.TataMulia Nusantara Indah. Of the 15 workers of The Newton 2 from staff, iron workers and wood workers randomly using the questionnaire, 2 respondents (13.3%) experienced mild stress, 7 respondents (46.7%) experienced moderate stress, 5 respondents (33.3%) experienced severe stress and then 1 respondent (6.7%) experienced severe stress. The purpose of this study looked at the influence of workload (mental demand, physical demand, temporal demand, performance, level of frustration and effort) and work duration on the work stress of staff, wood and iron workers The Newton 2 PT Project. TataMulia Nusantara Indah in 2022. The research design used was cross sectional with a sample size of 66 families. This study used stratified random sampling as a sampling technique with univariate and bivariate data analysis using chi-square test. The univariate results showed the highest proportion in the stress variable, namely 46 (71.9%) who experienced work stress, high workload 40 (62.5%), high mental demand 34 (53.1%), high physical demand 34 (53.1%), temporal demand 34 (53.1%), bad performance 35 (54.7), high frustration 32 (50%), high effort 34 (53.1%). There is a relationship between workload (mental demand, physical demand, temporal demand, own performance, frustration level, effort) and work duration to the work stress of staff, wood and iron workers The Newton 2 PT Project. TataMulia Nusantara Indah in 2022.

Keywords: *Workload (mental demand, physical demand, temporal demand, own performance, frustration level, effort), Duration of work, Work stress*

ABSTRAK

Stress kerja merupakan sebuah bahaya emosional dan fisik yang dapat terjadi karena ketidaksesuaian pekerjaan dengan kemampuan yang ada pada sumber daya sehingga terjadinya interaksi antara pekerja dengan kondisi kerja. Proses konstruksi memiliki banyak aktivitas fisik sehingga ini akan menimbulkan stress pada para pekerja. Pada proses studi pendahuluan yang telah dilakukan di Proyek The Newton 2 PT.TataMulia Nusantara Indah. Kepada 15 orang pekerja The Newton 2 dari staff, pekerja besi maupun pekerja kayu secara acak menggunakan kuesioner tersebut didapatkan 2 responden (13,3%) mengalami stress ringan, 7 responden (46,7%) mengalami stress sedang, 5 responden (33,3%) mengalami stress berat kemudian 1 responden (6,7%) mengalami stress parah. Tujuan penelitian ini melihat pengaruh beban kerja (*mental demand, physical demand, temporal demand, performance, level frustration dan effort*) dan durasi

kerja terhadap stress kerja staff, pekerja kayu dan besi Proyek The Newton 2 PT.TataMulia Nusantara Indah Tahun 2022. Desain penelitian yang digunakan ialah cross sectional dengan besar sampel 66 KK. Penelitian ini menggunakan *stratified random sampling* sebagai teknik pengambilan sampel dengan analisis data univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Adapun hasil univariat menunjukkan proporsi tertinggi pada variabel stress yaitu ada 46 (71,9%) yang mengalami stress kerja, beban kerja tinggi 40(62,5%), *mental demand* tinggi 34 (53,1%), *physical demand* tinggi 34 (53,1%), *temporal demand* 34 (53,1%), *performance* jelek 35 (54,7), *frustration* tinggi 32 (50%), *effort* tinggi 34 (53,1%) . Terdapat hubungan antara beban kerja (*mental demand, physical demand, temporal demand, own performance, frustration level, effort*) dan durasi kerja terhadap stress kerja staff, pekerja kayu dan besi Proyek The Newton 2 PT.TataMulia Nusantara Indah Tahun 2022.

Kata Kunci: Beban kerja (*mental demand, physical demand, temporal demand, own performance, frustration level, effort*), Durasi Kerja, Stress Kerja

LATAR BELAKANG

Perkembangan yang terus maju membuat persaingan antar perusahaan yang semakin tinggi, sehingga setiap perusahaan terus berkembang dan berkreasi agar dapat terus bertahan di era globalisasi yang semakin maju ini. Setiap perusahaan memiliki organisasi sebagai utama organisasi tersebut adalah manusia, perusahaan membutuhkan sebuah sumber daya manusia untuk dapat mengelola serta mencapai tujuannya. Dengan perkembangan globalisasi yang semakin maju menuntut para pekerja untuk bisa beradaptasi dengan segala kondisi, ini tentunya menjadi salah satu tuntutan atau beban yang dirasakan oleh pekerja (Rolos, 2018). Kemudian dengan tingginya beban kerja, lalu tingginya tujuan organisasi yang diiringi kompleksnya alur kerja yang akhirnya membuat karyawan dituntut untuk dapat mengikuti dengan sistem kerja cepat, serta fokus dan memberikan hasil yang maksimal (Suryani,2019).

Menurut *National Institute Occupational Safety and Health* stress kerja merupakan sebuah bahaya emosional dan fisik yang dapat terjadi karena ketidaksesuaian pekerjaan dengan kemampuan yang ada pada sumber daya sehingga terjadinya interaksi antara

pekerja dengan kondisi kerja. NIOSH menyatakan kondisi kerja merupakan faktor utama timbulnya stress kerja tetapi faktor individu juga tidak dapat dilupakan, karena dalam faktor individu adanya perbedaan karakteristik yang nantinya karakteristik ini akan menentukan apakah kondisi kerja tersebut dapat menimbulkan stress atau tidak (NIOSH,2015). Dalam jurnal penelitian Wahab(2010) menyatakan bahwa proses konstruksi memiliki banyak aktivitas fisik sehingga ini akan menimbulkan stress pada para pekerja. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa beban kerja yang berlebih, merupakan sebuah faktor yang utama yang dapat menimbulkan stress kerja pada pekerja konstruksi di Negeria. Lalu ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Astutik(2020) untuk melihat hubungan beban kerja dengan stress kerja pada pekerja konstruksi renovasi gedung, di dapatkan bahwa terdapat hubungan antara beban kerja dengan kejadian stress kerja pada pekerja proyek. Kemudian Zavanya(2019) juga melakukan penelitian tentang hubungan *job demand, job control* dan usia dengan kejadian stress kerja pada pekerja konstruksi. Disimpulkan terdapat hubungan antara